

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis mengenai intervensi teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi kecemasan pada Ny. E yang menjalani hemodialisa akibat gagal ginjal kronik, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. E dengan gagal ginjal kronis pada tanggal 29 Maret 2022 ditemukan bahwa pasien hari rawatan ke-3 dengan tingkat kesadaran composmentis GCS 15, tekanan darah :154/96mmHg. pasien mengalami kecemasan akibat gagal ginjal kronik yang dialaminya.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, nyeri akut berhubungan dengan infeksi, dan ansietas berhubungan dengan penyakit kronis progresif.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen hipervolemia, manajemen nyeri, dan terapi relaksasi.
4. Implementasi dengan melakukan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan kecemasan diberikan kepada pasien selama tiga hari.

5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah hipervolemia belum teratasi, masalah nyeri akut teratasi, dan kecemasan pasien menurun dari tingkat sedang menjadi ringan.
6. Pasien mengatakan lebih rileks saat melakukan teknik relaksasi nafas dalam, pasien sering merasakan cemas saat akan tidur, yang menyebabkan pola tidur pasien menjadi terganggu, setelah mempraktekkan teknik relaksasi nafas dalam, pada hari ketiga pasien mengatakan kalau pasien bisa memulai tidur lebih cepat dan merasa tidurnya menjadi lebih nyenyak.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan akibat hemodialisa dengan penerapan teknik relaksasi nafas dalam.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat khususnya untuk menangani pasien pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan akibat hemodialisa

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk tetap mengembangkan jumlah populasi sampel, tapi dengan lebih teliti untuk mengawasi teknik relaksasi nafas dalam yang dilatih oleh pasien gagal ginjal kronik yang mengalami kecemasan akibat hemodialisa.

